Jurnal Pengabdian EKSHUm (Eksplorasi Humaniora)
Volume 1 Nomor 1, September 2023
ISSN : XXXX – XXXX | http://jurnalekshum.ulm.ac.id/index.php/id

SOSIALISASI RENCANA PENGEMBANGAN DESA WISATA KAMPUNG TERAPUNG UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DAN PEREKONOMIAN PRODUKTIF DI DESA LOKBAINTAN LUAR

Dyah Sri Wulandari[1)], Dedek Yahya Darmadi[2)], Saidatun Nisa[3)]Angga Irawan[4)]
[1,2,3,4)] Universitas Sari Mulia, Indonesia
* Corresponding author : dyahsriwulandari@gmail.com

ABSTRAK: Lok Baintan adalah salah satu desa di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa ini terkenal dengan Pasar Terapung Lok Baintan. Mata pencaharian yang berada di Desa Lok Baintan sebagian besar yaitu seperti pedagang dan petani. Perdagangan merupakan mayoritas pencaharian penduduk khususnya di pasar terapung Lok Baintan. Barang yang di jual di pasar terapung ini berbagai macam seperti buah-buahan, sayur-sayuran dan lain-lain yang di petik dari hasil pertanian yang kemudian dijual di pasar terapung Lok Baintan luar. Hasil dari yang diperjual belikan di pasar terapung Lok Baintan didapatkan langsung sebagian besarnya dari bertani masyarakat setempat. Masalah yang didapatkan adalah masyarakat mengeluh bahwa menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dipasar terapung Lok Baintan Luar hal ini disebabkan sebagian pedagang maupun penjual telah berpindah tempat ke pasar terapung di daerah lain sehingga perlunya pengembangan desa demi mengembalikan minat wisatawan untuk datang kembali ke Desa Lok Baintan Luar, melalui program ini penulis memberikan beberapa solusi yaitu dengan memberikan pengetahuan mengenai Desa Wisata dan cara mengembangkan Kawasan Desa dengan mewujudkan terciptanya Desa Wisata Kampung Terapung, dengan harapan inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat
Kata kunci : Pasar Terapung, Desa Wisata, Kampung Terapung, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT: *Lok Baintan is a village in Sungai Tabuk District, Banjar Regency, South Kalimantan Province, Indonesia. This village is famous for the Lok Baintan Floating Market. Most of the livelihoods in Lok Baintan Village are traders and farmers. Trade is the majority of the population's livelihood, especially in the Lok Baintan floating market. Goods that are sold in this floating market are various kinds such as fruits, vegetables and others which are picked from agricultural products which are then sold in the outer Lok Baintan floating market. Most of the results that are traded at the Lok Baintan floating market are obtained directly from the farming of the local community. The problem found is that people complain that the decrease in the number of tourist visits to the Lok Baintan Luar floating market is due to the fact that some traders and sellers have moved to floating markets in other areas so that the need for village development is to restore tourist interest in coming back to Lokbaintan Luar Village, through the program In this article, the author provides several solutions, namely by providing knowledge about Tourism Villages and how to develop Village Areas by realizing the creation of a Floating Village Tourism Village, with the hope that the innovations carried out can increase the economic growth of the community*
***Keywords**: Floating Market, Tourism Village, Floating Village, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Kota Banjarmasin tumbuh dimulai dari permukiman-permukiman yang terbentuk di sepanjang tepian sungai. Banyak sungai mengelilingi dan membelah kota, dan menjadi urat nadi kehidupan masyarakat Banjarmasin. Banjarmasin merupakan ibu kota dari Kalimantan Selatan yang berjuluk "Kota Seribu Sungai". Menurut Putro, H. P. N., dkk (2020:152) di dalam penelitiannya menjelaskan Sungai Martapura merupakan sungai penghubung dengan Sungai Barito dan merupakan anak dari Sungai Barito. Sungai Martapura memiliki panjang kurang lebih 25 kilometer. Sedangkan panjang keseluruhannya mencapai 600 kilometer. Menurut Mentayani, I. (2016) dalam menjelaskan Rumah-rumah dibangun di tepian sungai dengan orientasi utama ke sungai, berpola linier mengikuti bentuk sungai.

Perkembangan bantaran sungai turut mempengaruhi kehidupan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai tersebut. Menurut Subiyakto (dalam Putro, H. P. N., dkk 2020:152). Adanya fasilitas jalan yang menghubungkan antar kota menjadi salah satu faktor penyebab berkurangnya orientasi masyarakat menggunakan transportasi sungai dalam kehidupan sehari-hari. Terjadinya perubahan tersebut mempengaruhi aspek yang terikat dengan pemanfaatan sungai untuk kehidupan sosial dan budaya masyarakat di sepanjang tepian sungai.

Kondisi geografis desa Lok Baintan memiliki perairan yang luas dan Panjang. Dengan geografis sungai maka daya tarik wisata di Lok Baintan adalah Pasar Terapung. Pasar Terapung merupakan warisan budaya masyarakat Banjar yang konon sudah ada sejak ratusan tahun lalu, tepatnya sejak zaman Kesultanan Banjar. Pasar Terapung ini berawal dari tradisi dan budaya masyarakat Banjar sendiri. Salah satu pasar terapung yang masih bertahan hingga sekarang adalah Pasar Terapung Lok Baintan yang berlokasi di desa Sungai Pinang Lok Baintan, kecamatan Sungai Tabuk, kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pasar Terapung Lok Baintan telah dinobatkan sebagai Destinasi Wisata Nasional oleh Pemerintah Pusat Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pasar terapung terletak di 3 ° 17'21.1"Sdan 114 ° 40'11.1"E. Pasar Terapung Lok Baintan lokasinya berada di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Menurut Hendraswati, H. (2016:98) Pasar Terapung Lok Baintan adalah sebuah pasar terapung tradisional yang berlokasi di Sungai Martapura, Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Pasar terapung Lok Baintan tidak jauh berbeda dengan pasar terapung yang ada di muara sungai Kuin Banjarmasin. Keduanya sama-sama pasar tradisional di atas perahu yang memperjual belikan beragam dagangan, seperti hasil pertanian, perkebunan, keperluan hidup sehari-hari, dan sebagainya (Hendraswati, H. 2016:98). Dengan adanya pasar terapung di Lok Baintan akan menarik orang lain untuk berwisata melihat langsung pasar terapung yang masih tradisional. Hal itu berdampak positif baik secara ekonomi maupun sosial. Dampak positif yang dirasakan masyarakat dari sektor ekonomi adalah semakin pesatnya pembangunan infrastruktur, peningkatan pendapatan, peluang kerja langsung dan tidak langsung, serta meningkatnya nilai properti

lokal. Sedangkan dampak positif dari sosial adalah terciptanya banyak lapangan kerja dan karyawan lokal (Arisanty, D.,2018:356)

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan penduduk di desa Lok Baintan Luar kecamatan Sungai Tabuk, terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ke pasar terapung Lok Baintan Luar sehingga berdampak terhadap penghasilan atau pendapatan masyarakat, dari hasil wawancara dan data yang didapatkan maka program ini bertujuan untuk mengembangkan wisata perkampungan agar lebih *eyecatching*. Dengan program perbaikan prasarana dan lingkungan pemukiman yang telah diimplementasikan, dilakukan program perbaikan kondisi fisik seperti pengecatan beberapa rumah warga yang berdekatan dengan dermaga pasar terapung agar lebih menarik sehingga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke pasar terapung didesa Lok Baintan Luar. Melalui Program kerja ini diharapkan dapat membuat rumah warga setempat lebih menarik dan kedepannya dapat dikembangkan serta menjadi inovasi untuk pemerintah setempat

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

   Pada tahap persiapan terdiri dari, analisis masalah, penyusunan proposal, pemantapan tim dan perijinan koordinasi.

   a. Analisis Masalah dilakukan yaitu sebelum penyusunan proposal yang terdiri dari mengkaji permasalahan yang terjadi pada wilayah mitra.
   b. Penyusunan Proposal, setelah analisis masalah dilakukan, maka akan dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, kemudian dilakukanlah penyusunan proposal sebagai gambaran jelas dalam pelaksanaan.
   c. Pemantapan Tim, dalam pelaksanaan melibatkan tim yang terdiri dari warga masyarakat mitra, RT, kepala desa, dan mahasiswa. Pemantapan tim dilakukan berupa kegiatan penyampaian pelaksanaan program secara teknis, dan persamaan persepsi tentang program tersebut. sehingga tim dapat bekerja sama dengan melaksanakan perannya masing-masing dan tujuan terlaksana sesuai dengan capaian target luaran.
   d. Perijinan dan koordinasi, setelah tim siap, maka koordinasi dapat langsung dilaksanakan oleh tim, baik mulai dari pengurusan perijinan sampai dengan koordinasi di lapangan terkait pelaksanaan secara teknis.

2. Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan terdiri dari implementasi kegiatan dan pengembangan Implementasi Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Perencanaan desa wisata kampung terapung untuk peningkatan ekonomi produktif di Desa Lok Baintan Luar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Pengembangan dan Pemantapan

organisasi juga dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan ter koordinir dengan baik dan tim menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan *job desk* yang sudah disepakati, dan dengan pengembangan dan pemantapan organisasi tersebut dapat program kerja dapat berjalan dengan lancar. Pengembangan dan pemantapan organisasi dilaksanakan dengan penyusunan program kerja selanjutnya untuk pengembangan program yaitu mengembangkan wilayah sasaran pembentukan tim dan program pelaksanaan secara terkoordinir dan reguler.

PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Survei lapangan
   a. Wilayah Desa Lok Baintan Luar
   b. Mitra adalah Masyarakat Desa Lok Baintan Luar
2. Pelaksanaan
   a. Penyuluhan Perencanaan desa wisata kampung terapung untuk peningkatan ekonomi produktif
   b. Perbaikan sarana dan prasaran Desa Lok Baintan Luar dengan pengecatan beberapa rumah warga
3. Monitoring dan Evaluasi
   a. Diukur dengan hasil *pretest* dan *posttest* terhadap masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan rumah yang di berikan pengecatan

Gambar 1. Wilayah Desa Lok Baintan Luar

Gambar 1 adalah sosialisasi kepada Kepala Desa, Ketua RT serta masyarakat daerah sekitar yang turut serta membantu terlaksana program ini

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Lok Baintan Luar yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023 dengan masyarakat yang hadir sebanyak 20 orang dengan memberikan pengetahuan melalui Sosialisasi Pengembangan Kawasan Desa Lok Baintan

Luar sebagai Desa Wisata Kampung Terapung dengan luaran dapat meningkatnya minat kunjungan wisatawan, meningkatnya perekonomian masyarakat agar produktif serta dapat untuk Pemerintah setempat dapat menjadikan program ini sebagai pengembangan kawasan desa terapung.

Untuk mengetahu tingkat pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang pariwisata dan peningkatan ekonomi maka dilakukan *pre-test* dan *post-test* pelaksanaan kegiatan. Berikut hasil peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengembangan pariwisata, pengetahuan kewirausahaan, perbaikan sarana prasarana, serta pengembangan desa wisata kampung terapung

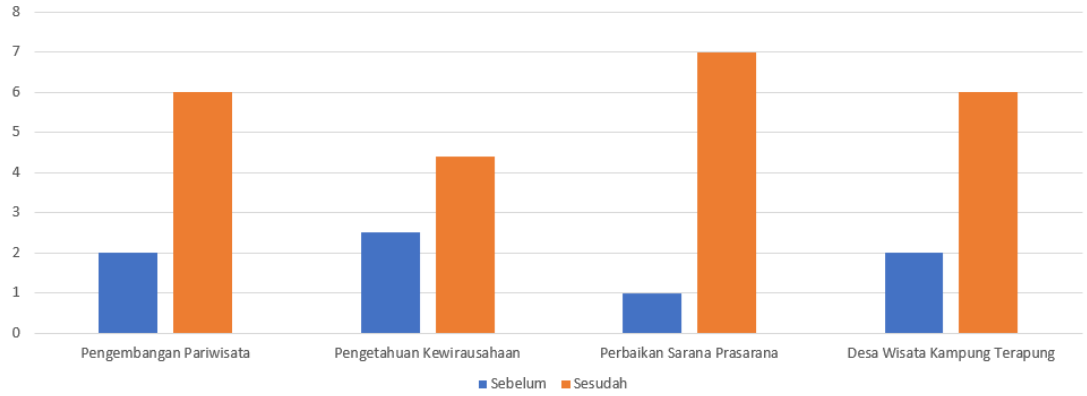

Gambar 2. Hasil pre-*test* dan *post-test*

Berdasarkan hasil grafik gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan secara umum sebelum dan sesudah pemberian materi sosialisasi di Desa Lok Baintan Luar

Gambar 3. Hasil dari pengecatan rumah warga

Dari gambar 3 dapat terlihat bahwa hasil pengecatan dan perbaikan rumah warga dapat menambah keindahan pasar terapung Lok Baintan Luar, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung dapat meningkat setiap tahunnya

KESIMPULAN

Melalui Program PKM yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemanfaatan daerah pinggiran sungai sebagai wadah wisata pasar terapung diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan didesa Lok Baintan Luar Kecamatan Sungai Tabuk dan juga menjadi inovasi bagi pemerintah setempat yang dilaksanakan selama program berlangsung dan harapan kedepannya program ini dapat berjalan setiap tahun agar berkelanjutan dan dapat menjadikan wilayah ini kawasan wisata desa terapung, sehingga tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat secara produktif dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Arisanty, D., Normelani, E., Putro, H. P. N., & Anis, M. Z. A. (2017). The role of women in Lok Baintan Floating Market, South Kalimantan: implication for tourism development. Journal of Indonesian Tourism and Development Studies, 5(3), 169-174.

Arisanty, D., Putro, H. P. N., Normelani, E., Anis, M., & Arifin, Z. (2018). Socio-economic impact of Lok Baintan Floating Market as the tourism area for local community. Socio-Economic Impact of Lok Baintan Floating Market as the Tourism Area for Local Community.

Arisanty, D. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pada Kawasan Wisata: Studi Pada Pasar Terapung Lok Baintan.

Hendraswati, H. (2016). Etos Kerja Pedagang Perempuan Pasar Terapung Lok Baintan Di Sungai Martapura. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(1), 97-115.

Putro, H. P. N., Jumriani, J., Darmawan, D., & Nuryatin, S. (2020). Social Life of the Community: Perspective of Riverbanks Community in Sungai Jingah, Banjarmasin. The Kalimantan Social Studies Journal, 1(2), 151-158.